



**MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 203 TAHUN 2021  
TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA  
KATEGORI AKTIVITAS PROFESIONAL, ILMIAH DAN TEKNIS GOLONGAN  
POKOK AKTIVITAS PROFESIONAL, ILMIAH, DAN TEKNIS LAINNYA  
PADA JABATAN KERJA PENERJEMAH TEKS UMUM

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Golongan Pokok Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis Lainnya pada Jabatan Kerja Penerjemah Teks Umum;
- b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Golongan Pokok Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis Lainnya pada Jabatan Kerja Penerjemah Teks Umum telah disepakati melalui Konvensi Nasional pada 9-11 September 2021 di Jakarta;

- c. bahwa sesuai surat Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 2418/I3/BS.02.00/2021 tanggal 20 September 2021 perihal permohonan penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Golongan Pokok Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis Lainnya pada Jabatan Kerja Penerjemah Teks Umum;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Golongan Pokok Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis Lainnya pada Jabatan Kerja Penerjemah Teks Umum;

- Mengingat :
- 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
  - 2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
  - 3. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
  - 4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
  - 5. Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2020 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 213);
  - 6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);

7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);
8. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Ketenagakerjaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 108);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN TENTANG PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA KATEGORI AKTIVITAS PROFESIONAL, ILMIAH DAN TEKNIS GOLONGAN POKOK AKTIVITAS PROFESIONAL, ILMIAH DAN TEKNIS LAINNYA PADA JABATAN KERJA PENERJEMAH TEKS UMUM.
- KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Golongan Pokok Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis Lainnya pada Jabatan Kerja Penerjemah Teks Umum, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi kompetensi.
- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dan/atau kementerian/lembaga teknis terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.

KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 31 Desember 2021

MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA,



LAMPIRAN  
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 203 TAHUN 2021  
TENTANG  
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI  
KERJA NASIONAL INDONESIA KATEGORI  
AKTIVITAS PROFESIONAL, ILMIAH, DAN  
TEKNIS GOLONGAN POKOK AKTIVITAS  
PROFESIONAL, ILMIAH, DAN TEKNIS  
LAINNYA PADA JABATAN KERJA  
PENERJEMAH TEKS UMUM

BAB I  
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerjemahan adalah kegiatan memahami teks dalam suatu bahasa, yang dalam naskah ini disebut bahasa asal, dan mengungkapkan pemahaman tentang bacaan tersebut di dalam bahasa lain, yang disebut sebagai bahasa tujuan. Hasil penerjemahan adalah teks terjemahan yang sepadan dengan teks asalnya. Secara sederhana menerjemahkan adalah usaha untuk mereproduksi pesan teks asal di dalam bahasa tujuan, baik dalam hal makna maupun gaya bahasa.

Berdasarkan isi teks yang diterjemahkan, jenis teks terjemahan dibagi menjadi dua, yakni teks umum dan teks khusus. Teks umum adalah tulisan yang tidak terlalu teknis dan dapat dimengerti orang banyak, yang untuk menerjemahkannya tidak diperlukan pengetahuan dan keterampilan khusus dalam suatu bidang tertentu. Contoh teks umum adalah artikel di surat kabar, majalah populer, dan sebagainya karena ditujukan untuk pembaca umum tanpa memerlukan pengetahuan khusus di bidang tertentu. Teks khusus adalah tulisan yang teknis, yang untuk menerjemahkannya diperlukan pengetahuan dan keterampilan khusus dalam suatu bidang tertentu. Teks khusus ditujukan untuk pembaca spesialis, yakni pembaca yang memiliki pengetahuan khusus di bidang tertentu. Contoh teks khusus adalah keputusan pengadilan, artikel jurnal ilmiah, dan sebagainya. Adapun

naskah SKKNI ini dikhususkan untuk menilai kompetensi penerjemah teks umum.

Penerjemah teks umum adalah seseorang yang berkompotensi mengalihkan pesan dari teks bahasa asal jenis teks umum ke dalam bahasa tujuan pada teks umum, misalnya artikel atau makalah serta berbagai tulisan yang dimuat dalam buku populer, majalah, surat kabar, buletin, atau terbitan umum lainnya. Penerjemah Teks Umum merupakan salah satu profesi yang membutuhkan kompetensi yang memadai di bidang kebahasaan dan penerjemahan.

Sebagai salah satu profesi, para penerjemah teks umum perlu dinilai dan selanjutnya ditingkatkan kompetensinya demi terciptanya tenaga penerjemah teks umum yang andal di bidang penerjemahan. Salah satu usaha yang perlu untuk dilakukan adalah menyiapkan tenaga kerja profesional penerjemah teks umum melalui pelatihan kerja atau sejenisnya yang mengacu pada standar kompetensi kerja yang disusun berdasarkan pemikiran menyeluruh dengan mempertimbangkan kondisi yang ada di Indonesia. Standar kompetensi kerja ini secara umum dikenal dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Penerjemah Teks Umum. SKKNI ini merupakan suatu hal yang sangat penting dan dibutuhkan sebagai landasan pengadaan pelatihan kerja dan juga penilaian kompetensi penerjemah di bidang teks umum.

Hal itu sejalan dengan Pasal 10 ayat (2) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang menyatakan bahwa pelatihan kerja diselenggarakan berdasarkan program pelatihan yang mengacu pada standar kompetensi kerja. Selain itu, dalam Pasal 18 ayat (1) Tenaga kerja berhak memperoleh pengakuan kompetensi kerja setelah mengikuti pelatihan kerja yang diselenggarakan lembaga pelatihan kerja pemerintah, lembaga pelatihan kerja swasta, atau pelatihan di tempat kerja, dan ayat (2) Pengakuan kompetensi kerja sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan melalui sertifikasi kompetensi kerja dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, disebutkan bahwa sertifikasi kompetensi dilakukan secara sistematis dan objektif melalui uji kompetensi yang mengacu pada standar kompetensi nasional dan/atau internasional.

Penyusunan naskah RSKKNI Penerjemah Teks Umum yang dilakukan oleh tim perumus Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) sejalan dengan ketentuan dari Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 2 Tahun 2016 tentang Sistem Standardisasi Kompetensi Kerja Nasional, dan ketentuan dari Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia.

Penyusunan draf standar kompetensi kerja di bidang penerjemahan teks umum dilakukan menggunakan standar kompetensi kerja yang mengacu pada *Regional of Model Competency Standard (RMCS)* berdasarkan analisis kompetensi jabatan kerja yang melibatkan semua pemangku kepentingan, praktisi, dan para ahli penerjemahan teks umum di universitas.

## B. Pengertian

1. Penerjemah adalah orang yang mengalihbahasakan pesan secara tulis.
2. Penerjemahan adalah kegiatan mengalihkan pesan secara tulis dari bahasa asal ke dalam bahasa tujuan dengan memperhatikan kesepadanan makna yang terdekat dengan bahasa asal serta pengalihan bahasa yang senatural mungkin dalam hal gaya pada bahasa tujuan.
3. Teks adalah segala catatan tulis tentang sebuah peristiwa komunikatif, yang terdiri atas lebih dari satu kalimat yang digabungkan untuk membentuk satu kesatuan makna yang mengungkapkan pesan yang lengkap.
4. Teks umum adalah tulisan, karangan, atau naskah yang tidak teknis, yang untuk menerjemahkannya tidak diperlukan pengetahuan dan keterampilan khusus dalam suatu bidang tertentu.
5. Teks asal adalah teks yang disusun dalam bahasa asal dan merupakan sumber penerjemahan.
6. Teks tujuan adalah teks terjemahan yang ditulis dalam bahasa tujuan.

7. Pesan adalah informasi yang ditangkap dari sebuah teks, baik yang tersurat maupun yang tersirat.
8. Genre adalah jenis teks yang memiliki fungsi dan bentuk tertentu yang telah dikenal secara umum.
9. Unsur khas budaya adalah bagian atau elemen yang istimewa atau spesial dalam suatu kelompok masyarakat berupa cara hidup yang berkembang, sistem bahasa, atau agama yang dimiliki bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.
10. Metode penerjemahan adalah orientasi penerjemah dalam mengalihkan pesan, baik orientasi yang mengutamakan bahasa asal maupun orientasi yang mengatakan bahasa tujuan.
11. Prosedur atau teknik penerjemahan adalah cara yang diterapkan oleh penerjemah dalam memecahkan masalah yang ditemui saat menerjemahkan.
12. Pembaca teks tujuan adalah orang yang memahami, menikmati, atau menggunakan teks terjemahan yang ditulis dalam bahasa yang dimengerti si pembaca teks.

### C. Penggunaan SKKNI

Standar kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga atau institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan masing-masing dengan pemerincian sebagai berikut:

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan
  - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum.
  - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian dan sertifikasi.
2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja
  - a. Membantu dalam perekrutan.
  - b. Membantu penilaian unjuk kerja.
  - c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan.
  - d. Membantu dalam mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasarkan kebutuhan dunia usaha/industri.
3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi

- a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
- b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi.

#### D. Komite Standar Kompetensi

Susunan komite standar kompetensi pada Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) Bidang Penerjemah Teks Umum ditetapkan melalui Keputusan Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2664/13/KP/2020 tentang Tim Pelaksana Penyusunan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) Penerjemah dan Juru Bahasa tanggal 9 November 2020 dapat dilihat pada tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Susunan Komite Standar Kompetensi RSKKNI Bidang Penerjemah Teks Umum

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	E. Aminudin Aziz	Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Pengarah
2.	Muh. Abdul Khak	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Penanggung Jawab
3.	Emma L.M. Nababan	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Koordinator
4.	Yolanda Putri Novytasari	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Ketua Pelaksana
5.	Raden Bambang Eko Sugihartadi	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Sekretaris
6.	Dyah Retno Murti	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Sekretaris
7.	Susani Muhamad Hatta	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Anggota
8.	Theya Wulan Primasari	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Anggota
9.	Putriasari	Pusat Pembinaan	Anggota

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
		Bahasa dan Sastra	
10.	Choris Wahyuni	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Anggota
11.	Ali Amril	Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Anggota
12.	Hardina Artating	Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Anggota
13.	Chusna Amalia	Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Anggota
14.	Dzulqornain Ramadiansyah	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Anggota

Tabel 2. Susunan Tim Perumus RSKKNI Bidang Penerjemah Teks Umum

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Sugeng Hariyanto	Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI)	Ketua
2.	Mangatur R. Nababan	Universitas Sebelas Maret	Sekretaris
3.	Doni Jaya	Lembaga Bahasa Internasional (LBI FIB UI)	Anggota
4.	Rahayu Surtiati Hidayat	Universitas Indonesia	Anggota
5.	Hero Patrianto	Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	Anggota
6.	Awaludin Rusiandi	Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	Anggota
7.	Vianinda Pratamasari	Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Anggota
8.	Anitawati Bachtiar	Kantor Bahasa Provinsi Banten	Anggota

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
9.	Marike Ivone Onsu	Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Utara	Anggota
10.	Ilsa Dewita Putri Soraya	Kantor Bahasa Provinsi Jambi	Anggota
11.	Raja Rachmawati	Kantor Bahasa Provinsi Kepulauan Riau	Anggota
12.	Larasati	Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra	Anggota
13.	Desie Natalia	Balai Bahasa Provinsi Jawa Barat	Anggota

Tabel 3. Susunan Tim Verifikasi RSKKNI Bidang Penerjemah Teks Umum

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Rochayah Machali	Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI)	Ketua
2.	Sonya I. Sondakh	Institut Kesenian Jakarta	Sekretaris
3.	Farah Rachmat	Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI)	Anggota

BAB II  
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan Standar Kompetensi

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Mengalihkan pesan teks umum dari bahasa asal ke bahasa tujuan secara akurat, berterima, dan mudah dipahami	Melakukan analisis	Melakukan analisis terhadap teks asal	Mengidentifikasi genre teks asal
			Mencari makna kata dan ungkapan dalam teks bahasa asal menggunakan alat bantu penerjemahan konvensional dan nonkonvensional
			Menemukan pesan utama dalam teks asal
			Menemukan informasi terperinci dalam teks asal
			Menangkap pesan kalimat bahasa asal
			Menangkap pesan kalimat melalui berbagai macam kelas kata bahasa asal
			Mengidentifikasi unsur khas budaya bahasa asal
		Menentukan metode dan teknik penerjemahan	Memilih metode yang tepat sesuai dengan teks atau bagian teks yang sedang diterjemahkan
			Memilih teknik penerjemahan untuk kata, frasa, klausa, kalimat dalam teks asal

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
	Mengalihkan pesan dalam bentuk tulisan	Melakukan proses pengalihan pesan	Menulis pesan dengan kata, frasa, klausa, dan kalimat sesuai dengan konteks dan konteks
			Menulis pesan yang diwujudkan melalui pilihan kata dan gaya bahasa sesuai dengan bahasa tujuan untuk genre teks yang sedang diterjemahkan
			Menghasilkan teks tujuan yang berkualitas

#### B. Daftar Unit Kompetensi

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	2	3
1.	M.74PEN01.001.1	Mengidentifikasi Genre Teks Asal
2.	M.74PEN01.002.1	Mencari Makna Kata dan Ungkapan dalam Teks Bahasa Asal Menggunakan Alat Bantu Penerjemahan Konvensional dan Nonkonvensional
3.	M.74PEN01.003.1	Menemukan Pesan Utama dalam Teks Asal
4.	M.74PEN01.004.1	Menemukan Informasi Terperinci dalam Teks Asal
5.	M.74PEN01.005.1	Menangkap Pesan Kalimat Bahasa Asal
6.	M.74PEN01.006.1	Menangkap Pesan Kalimat melalui Berbagai Macam Kelas Kata Bahasa Asal
7.	M.74PEN01.007.1	Mengidentifikasi Unsur Khas Budaya Bahasa Asal
8.	M.74PEN01.008.1	Memilih Metode yang Tepat Sesuai dengan Teks atau Bagian Teks yang Sedang Diterjemahkan
9.	M.74PEN01.009.1	Memilih Teknik Penerjemahan Untuk Kata, Frasa, Klausa, dan Kalimat dalam Teks Asal

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	2	3
10.	M.74PEN01.010.1	Menulis Pesan dengan Kata, Frasa, Klausa, dan Kalimat Sesuai dengan Koteks dan Konteks
11.	M.74PEN01.011.1	Menulis Pesan yang Diwujudkan melalui Pilihan Kata dan Gaya Bahasa sesuai dengan Bahasa Tujuan untuk Genre Teks yang Sedang Diterjemahkan
12.	M.74PEN01.012.1	Menghasilkan Teks Tujuan yang Berkualitas

### C. Uraian Unit Kompetensi

**KODE UNIT : M.74PEN01.001.1**

**JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Genre Teks Asal**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengidentifikasi unsur-unsur genre teks asal.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi tujuan teks asal	<p>1.1 Jenis teks asal (deskripsi, eksposisi, argumentasi, persuasi, instruksi, narasi, atau campuran) diidentifikasi sesuai dengan ciri-ciri genre.</p> <p>1.2 Penulis teks asal diidentifikasi sesuai dengan ciri-ciri genre.</p> <p>1.3 Pembaca sasaran teks asal diidentifikasi sesuai dengan genrenya.</p> <p>1.4 Hubungan penulis-pembaca diidentifikasi sesuai dengan ciri-ciri genre.</p> <p>1.5 Tema teks asal diidentifikasi sesuai dengan kata kunci.</p>
2. Mengidentifikasi struktur teks asal	<p>2.1 Format atau pola teks asal diidentifikasi sesuai dengan ciri-ciri genre.</p> <p>2.2 Komponen-komponen teks asal diidentifikasi sesuai dengan jenis teks.</p> <p>2.3 Komponen-komponen teks asal diidentifikasi sesuai dengan fungsinya.</p> <p>2.4 Pola pengorganisasian komponen-komponen teks asal diidentifikasi sesuai dengan fungsinya.</p> <p>2.5 Pola penyajian komponen nonlinguistik (data, referensi, gambar, dan sebagainya) diidentifikasi sesuai dengan komponen dalam teks asal.</p>
3. Mengidentifikasi fitur linguistik teks asal	<p>3.1 Diksi yang digunakan dalam setiap komponen teks asal diidentifikasi sesuai dengan jenis teks.</p> <p>3.2 Pola kalimat dalam setiap komponen teks asal diidentifikasi sesuai dengan jenis teks.</p> <p>3.3 Majas atau gaya bahasa dalam teks asal diidentifikasi sesuai dengan jenis teks.</p> <p>3.4 Pola kala (<i>tense</i>) dalam teks asal diidentifikasi sesuai dengan jenis teks.</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.5 Pola modalitas dan modulasi dalam teks asal diidentifikasi sesuai dengan jenis teks. 3.6 Ragam bahasa (formal atau informal) teks asal diidentifikasi sesuai dengan jenis teks.

### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel
  - 1.1 Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi dan memahami genre teks asal.
  
2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Komputer atau laptop
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Referensi yang relevan
  
3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
  
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

### **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Asesmen kompetensi pada unit ini dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan.
  - 1.2 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi metode tes tulis, tes lisan, wawancara, dan/atau portofolio.
  
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Jenis teks asal
    - 3.1.2 Struktur teks asal
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Membaca cepat (*skimming*)
    - 3.2.2 Menganalisis teks asal
  
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Bertanggung jawab atas penyelesaian dan mutu hasil pekerjaan
  - 4.2 Teliti dalam menganalisis teks asal
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketelitian mengidentifikasi komponen-komponen teks asal beserta perbedaan dan fungsinya

**KODE UNIT : M.74PEN01.002.1**

**JUDUL UNIT : Mencari Makna Kata dan Ungkapan dalam Teks Bahasa Asal Menggunakan Alat Bantu Penerjemahan Konvensional dan Nonkonvensional**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menggunakan alat bantu penerjemahan konvensional dan berbasis komputer untuk mencari makna kata dan ungkapan di dalam teks bahasa asal.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menemukan makna kata di dalam teks bahasa asal	1.1 Makna kata di dalam teks bahasa asal ditemukan dengan bantuan <b>alat bantu konvensional</b> . 1.2 Makna kata di dalam teks bahasa asal ditemukan dengan bantuan <b>alat bantu nonkonvensional</b> .
2. Menemukan makna ungkapan di dalam teks bahasa asal	2.1 Makna ungkapan di dalam teks bahasa asal ditemukan dengan bantuan alat bantu konvensional. 2.2 Makna ungkapan di dalam teks bahasa asal ditemukan dengan bantuan alat bantu nonkonvensional.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk memahami makna teks asal.
- 1.2 Alat bantu konvensional adalah alat bantu luring seperti kamus cetak atau kamus elektronik.
- 1.3 Alat bantu nonkonvensional adalah alat bantu daring seperti mesin pencari dan situs *web*.

#### 2. Peralatan dan perlengkapan

- 2.1 Peralatan
  - 2.1.1 Komputer atau laptop
- 2.2 Perlengkapan
  - 2.2.1 Referensi yang relevan

3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma  
(Tidak ada.)

4.2 Standar  
(Tidak ada.)

### **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian

1.1 Asesmen kompetensi pada unit ini dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan.

1.2 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi metode observasi, tes tulis, tes lisan, wawancara, dan/atau portofolio.

2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Referensi yang relevan

3.2 Keterampilan

3.2.1 Memanfaatkan berbagai jenis kamus

3.2.2 Memanfaatkan mesin pencari

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Bertanggung jawab atas penyelesaian dan mutu hasil pekerjaan

4.2 Teliti dalam menemukan makna teks asal sesuai dengan instruksi penerjemahan, konteks dan koteks

5. Aspek kritis

5.1 Ketelitian menemukan makna kata dan ungkapan yang sesuai dengan instruksi penerjemahan, konteks dan koteks

**KODE UNIT : M.74PEN01.003.1**

**JUDUL UNIT : Menemukan Pesan Utama dalam Teks Asal**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menemukan pesan utama dalam teks asal sebelum menerjemahkan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Meninjau teks asal dengan cepat	1.1 Gagasan utama teks asal diidentifikasi berdasarkan hasil analisis. 1.2 Gambaran umum pesan teks asal diidentifikasi berdasarkan hasil analisis. 1.3 Topik teks asal ditentukan berdasarkan hasil analisis.
2. Memanfaatkan pengetahuan yang sudah diketahui sebelumnya	2.1 Kata kunci dalam teks asal dapat diidentifikasi berdasarkan hasil analisis. 2.2 Kata kunci yang ada dalam teks dapat dijelaskan berdasarkan hasil analisis.
3. Mengidentifikasi materi yang sedang dibaca	3.1 Pesan utama dalam teks asal diidentifikasi berdasarkan hasil analisis. 3.2 Ringkasan teks dibuat berdasarkan hasil analisis.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi pesan utama dalam teks asal (berbagai genre).

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Komputer atau laptop

2.2 Perlengkapan

- 2.2.1 Referensi yang relevan

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

#### 4. Norma dan standar

##### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

##### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

### **PANDUAN PENILAIAN**

#### 1. Konteks penilaian

1.1 Asesmen kompetensi pada unit ini dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan.

1.2 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi metode tes tulis, tes lisan, wawancara, dan/atau portofolio.

#### 2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

#### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

##### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 Struktur paragraf

3.1.2 Komposisi

##### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Membaca cepat (*skimming*)

3.2.2 Membaca cermat dan kritis

#### 4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Bertanggung jawab atas penyelesaian dan mutu hasil pekerjaan

4.2 Teliti dalam menganalisis teks

#### 5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan menentukan topik teks asal berdasarkan hasil analisis

5.2 Ketepatan mengidentifikasi pesan umum teks asal berdasarkan hasil analisis

**KODE UNIT : M.74PEN01.004.1**

**JUDUL UNIT : Menemukan Informasi Terperinci dalam Teks Asal**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menemukan informasi terperinci dalam teks asal sebelum menerjemahkan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi fakta dan peristiwa dalam teks asal ( <i>what</i> )	1.1 Semua fakta dalam teks asal diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis. 1.2 Informasi yang terjadi dalam teks asal dideskripsikan sesuai dengan hasil analisis.
2. Mengidentifikasi partisipan dalam teks asal ( <i>who</i> )	2.1 Partisipan kunci dalam teks asal diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis. 2.2 Partisipan pendukung konteks dalam teks asal diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.
3. Mengidentifikasi informasi akurat tentang waktu peristiwa dalam teks asal ( <i>when</i> )	3.1 Informasi waktu peristiwa dalam teks asal diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis. 3.2 Kronologi terjadinya peristiwa yang dicantumkan teks dideskripsikan sesuai dengan hasil analisis.
4. Mengidentifikasi lokasi peristiwa dalam teks asal ( <i>where</i> )	4.1 Tempat kejadian peristiwa yang dicantumkan dalam teks asal diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis. 4.2 Keterangan mengenai tempat peristiwa yang dicantumkan dalam teks dalam teks dijabarkan sesuai dengan hasil analisis.
5. Mengidentifikasi penyebab dan alasan terjadinya peristiwa yang tercantum dalam teks asal ( <i>why</i> )	5.1 Penyebab sebuah peristiwa yang dicantumkan dalam teks asal dijelaskan sesuai dengan hasil analisis. 5.2 Alasan sebuah peristiwa yang tercantum dalam teks asal dijelaskan sesuai dengan hasil analisis.
6. Mengidentifikasi cara terjadinya peristiwa yang tercantum dalam teks asal ( <i>how</i> )	6.1 Kronologi peristiwa diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis. 6.2 Kronologi peristiwa dideskripsikan sesuai dengan hasil analisis.

## **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel
  - 1.1 Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi informasi terperinci dalam teks asal (berbagai genre).
  
2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Komputer atau laptop
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Referensi yang relevan
  
3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
  
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Asesmen kompetensi pada unit ini dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan.
  - 1.2 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi metode tes tulis, tes lisan, wawancara, dan/atau portofolio.
  
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
  
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Struktur paragraf
    - 3.1.2 Komposisi paragraf atau teks

- 3.1.3 Unsur *what, who, when, why, where, dan how* (5W+1H) sebuah teks
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Membaca cermat dan kritis
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Bertanggung jawab atas penyelesaian dan mutu hasil pekerjaan
  - 4.2 Teliti dalam menganalisis unsur 5W+1H dalam teks
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan mengidentifikasi fakta dan peristiwa di dalam teks asal berdasarkan hasil analisis

**KODE UNIT : M.74PEN01.005.1**

**JUDUL UNIT : Menangkap Pesan Kalimat Bahasa Asal**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam memahami pesan kalimat bahasa asal.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi bagian kalimat bahasa asal	1.1 Subjek, predikat, objek, dan keterangan diidentifikasi sesuai dengan ciri-ciri masing-masing. 1.2 Fungsi tanda baca (ejaan) diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.
2. Mengidentifikasi struktur kalimat bahasa asal	2.1 Kalimat tunggal diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis. 2.2 Kalimat majemuk (setara dan bertingkat) diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis. 2.3 Bentuk kalimat (deklaratif, interogatif, imperatif, dan eksklamatif) diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis. 2.4 Hubungan makna antarklausa (seperti sebab-akibat dan syarat) diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis. 2.5 Pelesapan dalam kalimat diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.
3. Mengidentifikasi pesan kalimat bahasa asal	3.1 Pesan eksplisit kalimat diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis. 3.2 Pesan implisit kalimat diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.

#### **BATASAN VARIABEL**

##### 1. Konteks variabel

1.1 Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi dan memahami pesan kalimat bahasa asal.

##### 2. Peralatan dan perlengkapan

###### 2.1 Peralatan

2.1.1 Komputer atau laptop

- 2.2 Perlengkapan
  - 2.2.1 Referensi yang relevan

3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)

- 4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

- 1. Konteks penilaian
  - 1.1 Asesmen kompetensi pada unit ini dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan.
  - 1.2 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi metode tes tulis, tes lisan, wawancara, dan/atau portofolio.
- 2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Struktur kalimat
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Membaca cermat dan kritis
    - 3.2.2 Menganalisis kalimat
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Bertanggung jawab atas penyelesaian dan mutu hasil pekerjaan
  - 4.2 Teliti dalam menganalisis kalimat
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketelitian mengidentifikasi unsur-unsur bahasa asal

**KODE UNIT : M. 74PEN01.006.1**

**JUDUL UNIT : Menangkap Pesan Kalimat melalui Berbagai Macam Kelas Kata Bahasa Asal**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam memahami pesan kalimat melalui berbagai macam kelas kata bahasa asal.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi kata kerja dan maknanya	<ul style="list-style-type: none"><li>1.1 Bentuk dasar kata kerja diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.</li><li>1.2 Imbuhan pada kata kerja diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.</li><li>1.3 Kata kerja turunan diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.</li><li>1.4 Makna denotatif atau konotatif kata kerja, baik bentuk dasar maupun turunan, diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.</li><li>1.5 Frasa verbal dan bagiannya diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.</li><li>1.6 Makna denotatif atau konotatif frasa verbal diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.</li></ul>
2. Mengidentifikasi kata benda dan maknanya	<ul style="list-style-type: none"><li>2.1 Bentuk dasar kata benda diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.</li><li>2.2 Imbuhan pada kata benda diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.</li><li>2.3 Kata benda turunan diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.</li><li>2.4 Makna denotatif atau konotatif kata benda, baik bentuk dasar maupun turunan, diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.</li><li>2.5 Frasa nominal dan bagiannya diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.</li><li>2.6 Makna denotatif atau konotatif frasa nominal diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.</li></ul>
3. Mengidentifikasi kata sifat dan maknanya	<ul style="list-style-type: none"><li>3.1 Bentuk dasar kata sifat diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.</li><li>3.2 Imbuhan pada kata sifat diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.</li></ul>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>3.3 Kata sifat turunan diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.</p> <p>3.4 Makna denotatif atau konotatif kata sifat, baik bentuk dasar maupun turunan, diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.</p> <p>3.5 Frasa adjektival dan bagiannya diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.</p> <p>3.6 Makna denotatif atau konotatif frasa adjektival diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.</p>
<p>4. Mengidentifikasi kata keterangan dan maknanya</p>	<p>4.1 Bentuk dasar kata keterangan diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.</p> <p>4.2 Imbuhan pada kata keterangan diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.</p> <p>4.3 Kata keterangan turunan diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.</p> <p>4.4 Makna denotatif atau konotatif kata keterangan, baik bentuk dasar maupun turunan, diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.</p> <p>4.5 Frasa adverbial dan bagiannya diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.</p> <p>4.6 Makna denotatif atau konotatif frasa adverbial diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.</p>
<p>5. Mengidentifikasi kata tugas dan maknanya</p>	<p>5.1 Bentuk dasar kata tugas diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.</p> <p>5.2 Imbuhan pada kata tugas diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.</p> <p>5.3 Kata tugas turunan diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.</p> <p>5.4 Jenis kata tugas diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.</p> <p>5.5 Makna kata tugas, baik bentuk dasar maupun turunan, diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.</p> <p>5.6 Frasa kata tugas dan bagiannya diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.</p> <p>5.7 Makna frasa preposisional diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.</p>

## **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel
  - 1.1 Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi dan memahami pesan kalimat melalui berbagai macam kelas kata bahasa asal.
2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Komputer atau laptop
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Referensi yang relevan
3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Asesmen kompetensi pada unit ini dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan.
  - 1.2 Metode asesmen yang dapat diterapkan adalah metode tes tulis, tes lisan, wawancara, dan/atau portofolio.
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Kelas kata
    - 3.1.2 Struktur kata

- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Membaca cermat dan kritis
  - 3.2.2 Menganalisis kata dan frasa
  
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Bertanggung jawab atas penyelesaian dan mutu hasil pekerjaan
  - 4.2 Teliti dalam menganalisis kata dan frasa
  
- 5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan mengidentifikasi kelas kata dan makna kata

**KODE UNIT : M.74PEN01.007.1**

**JUDUL UNIT : Mengidentifikasi Unsur Khas Budaya Bahasa Asal**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam mengidentifikasi unsur khas budaya bahasa asal.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi unsur ekologis khas bahasa asal	1.1 Unsur ekologis yang umum diidentifikasi. 1.2 Unsur ekologis khas (seperti flora, fauna, lanskap, dan iklim) diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.
2. Mengidentifikasi unsur material khas bahasa asal	2.1 Unsur material yang umum diidentifikasi. 2.2 Unsur material khas (seperti makanan, minuman, pakaian, rumah, dan alat transportasi) diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.
3. Mengidentifikasi unsur sosial khas bahasa asal	3.1 Unsur sosial yang umum diidentifikasi. 3.2 Unsur sosial khas (seperti pekerjaan dan hiburan) diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.
4. Mengidentifikasi unsur organisasi, adat istiadat, aktivitas, prosedur, konsep yang khas dalam bahasa asal	4.1 Unsur organisasi, seni, dan ritual yang umum diidentifikasi. 4.2 Unsur organisasi, adat istiadat, aktivitas, prosedur, konsep yang khas (seperti unsur politis, administratif, religius, dan artistik) diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.
5. Mengidentifikasi unsur gestur dan kebiasaan khas dalam bahasa asal	5.1 Unsur gestur dan kebiasaan yang umum diidentifikasi. 5.2 Unsur gestur dan kebiasaan khas diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.
6. Mengidentifikasi unsur peristilahan khas dalam bahasa asal	6.1 Unsur peristilahan umum diidentifikasi. 6.2 Unsur peristilahan khas diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.

## **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel
  - 1.1 Unit ini berlaku untuk mengidentifikasi dan memahami unsur khas budaya bahasa asal.
  
2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Komputer atau laptop
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Referensi yang relevan
  
3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
  
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Asesmen kompetensi pada unit ini dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan.
  - 1.2 Metode asesmen yang dapat diterapkan adalah metode tes tulis, tes lisan, wawancara, dan/atau portofolio.
  
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
  
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Budaya bahasa asal

### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Membaca cermat dan kritis

3.2.2 Menelusuri informasi budaya

### 4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Bertanggung jawab atas penyelesaian dan mutu hasil pekerjaan

### 5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan mengidentifikasi unsur khas budaya di dalam teks

**KODE UNIT : M.74PEN01.008.1**

**JUDUL UNIT : Memilih Metode yang Tepat Sesuai dengan Teks atau Bagian Teks yang Sedang Diterjemahkan**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam memilih metode yang tepat sesuai dengan teks atau bagian teks yang sedang diterjemahkan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi karakteristik pembaca sasaran dan melakukan analisis kebutuhan	1.1 Karakteristik <b>pembaca sasaran</b> diidentifikasi sesuai dengan instruksi penerjemahan. 1.2 Tujuan penerjemahan diidentifikasi sesuai dengan instruksi penerjemahan.
2. Mengidentifikasi metode penerjemahan yang tepat sesuai dengan teks atau bagian teks yang sedang diterjemahkan	2.1 Metode penerjemahan diidentifikasi. 2.2 Metode penerjemahan ditentukan sesuai dengan jenis teks dan instruksi penerjemahan.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

1.1 Unit ini berlaku untuk memilih metode penerjemahan yang tepat sesuai dengan teks atau bagian teks yang sedang diterjemahkan.

1.2 Pembaca sasaran adalah kelompok masyarakat tertentu yang berpotensi menjadi pembaca teks tujuan.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.2 Komputer atau laptop

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Referensi yang relevan

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

#### 4. Norma dan standar

##### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

##### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

### **PANDUAN PENILAIAN**

#### 1. Konteks penilaian

1.1 Asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan.

1.2 Dalam pelaksanaannya, asesmen harus dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan, dokumen, bahan, serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.

1.3 Metode asesmen yang dapat diterapkan adalah metode tes tulis, tes lisan, wawancara, dan/atau portofolio.

#### 2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

#### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

##### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 Konteks sosial budaya

3.1.2 Metode penerjemahan

##### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Membaca cermat dan kritis

#### 4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Bertanggung jawab dalam memilih metode penerjemahan

4.2 Disiplin dalam proses pemilihan metode penerjemahan sesuai dengan waktu yang ditentukan

#### 5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam memilih metode penerjemahan

**KODE UNIT : M.74PEN01.009.1**

**JUDUL UNIT : Memilih Teknik Penerjemahan Untuk Kata, Frasa, Klausa, dan Kalimat dalam Teks Asal**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam memilih teknik penerjemahan untuk kata, frasa, klausa, dan kalimat dalam teks asal.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi masalah penerjemahan yang ditemukan ketika melakukan analisis teks	1.1 Unit terjemah (seperti kata, frasa, klausa, dan kalimat) yang berpotensi menimbulkan masalah penerjemahan diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis. 1.2 Masalah penerjemahan diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.
2. Memilih teknik penerjemahan	2.1 Teknik penerjemahan yang umum diidentifikasi. 2.2 Teknik penerjemahan dipilih sesuai dengan hasil analisis.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

1.1 Unit kompetensi ini berlaku untuk memilih teknik penerjemahan untuk kata, frasa, klausa, dan kalimat.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Komputer atau laptop

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Referensi yang relevan

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

- 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan.
  - 1.2 Dalam pelaksanaannya, asesmen harus dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan, dokumen, bahan, serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
  - 1.3 Metode asesmen yang dapat diterapkan adalah tes tulis, tes lisan, wawancara, dan/atau portofolio.
  
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
  
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Tata bahasa
    - 3.1.2 Konteks sosial budaya
    - 3.1.3 Teknik penerjemahan
    - 3.1.4 Majas (*figurative language*)
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Membaca cermat dan kritis
  
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Bertanggung jawab dalam memilih teknik penerjemahan
  - 4.2 Cermat dalam memilih teknik penerjemahan
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan mengidentifikasi masalah penerjemahan
  - 5.2 Ketepatan memilih teknik penerjemahan

**KODE UNIT : M.74PEN01.010.1**

**JUDUL UNIT : Menulis Pesan dengan Kata, Frasa, Klausa, dan Kalimat Sesuai dengan Koteks dan Konteks**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menulis pesan yang diwujudkan melalui kata, frasa, klausa, dan kalimat sesuai dengan koteks dan konteks.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi koteks untuk memahami konteks yang melatarbelakangi teks	1.1 Koteks yang mendahului kata, frasa, klausa, dan kalimat diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis. 1.2 Koteks yang mengikuti kata, frasa, klausa, dan kalimat diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.
2. Menganalisis konteks	2.1 Pesan diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis. 2.2 Format pesan diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis. 2.3 Latar diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis. 2.4 Partisipan di dalam teks diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis. 2.5 Tujuan komunikasi diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis. 2.6 <b>Nada</b> diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis. 2.7 Norma sosial dan budaya yang terkandung di dalam teks asal diidentifikasi sesuai dengan hasil analisis.
3. Menulis pesan yang diwujudkan melalui kata, frasa, klausa, dan kalimat sesuai dengan koteks dan konteks	3.1 Pesan ditulis dengan benar menggunakan kata, frasa, klausa, dan kalimat sesuai dengan koteks. 3.2 Pesan ditulis dengan benar menggunakan kata, frasa, klausa, dan kalimat sesuai dengan konteks.

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Konteks variabel

- 1.1 Unit ini berlaku untuk menulis pesan yang diwujudkan melalui kata, frasa, klausa, dan kalimat sesuai dengan konteks dan konteks.
- 1.2 Nada adalah ungkapan keadaan jiwa atau suasana hati; makna yang tersembunyi dalam ucapan dan sebagainya; sikap.

### 2. Peralatan dan perlengkapan

- 2.1 Peralatan
  - 2.1.1 Komputer atau laptop
- 2.2 Perlengkapan
  - 2.2.1 Referensi yang relevan

### 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

### 4. Norma dan standar

- 4.1 Norma
  - (Tidak ada.)
- 4.2 Standar
  - (Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan.
- 1.2 Dalam pelaksanaannya, asesmen harus dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan, dokumen, bahan, serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
- 1.3 Metode asesmen yang dapat diterapkan adalah metode tes tulis, tes lisan, wawancara, dan/atau portofolio.

### 2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

#### 3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Tata bahasa
- 3.1.2 Konteks sosial budaya
- 3.1.3 Pengetahuan umum
- 3.1.4 Kaidah penggunaan istilah
- 3.1.5 Kaidah penulisan teks

#### 3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menulis kalimat dalam bahasa tujuan secara efektif
- 3.2.2 Menggunakan ejaan dan tanda baca sesuai kaidah
- 3.2.3 Mengoperasikan komputer
- 3.2.4 Mencari kata dalam kamus

### 4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Cermat dalam menulis pesan yang diwujudkan melalui kata, frasa, klausa, dan kalimat sesuai dengan konteks dan konteks
- 4.2 Bertanggung jawab dalam menulis pesan yang diwujudkan melalui kata, frasa, klausa, dan kalimat sesuai dengan konteks dan konteks
- 4.3 Teliti dalam menulis ejaan dan tanda baca sesuai dengan kaidah bahasa tujuan

### 5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan mengidentifikasi pesan di dalam teks asal berdasarkan hasil analisis

**KODE UNIT : M.74PEN01.011.1**

**JUDUL UNIT : Menulis Pesan yang Diwujudkan melalui Pilihan Kata dan Gaya Bahasa sesuai dengan Bahasa Tujuan untuk Genre Teks yang Sedang Diterjemahkan**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menulis pesan yang diwujudkan melalui pilihan kata dan gaya bahasa yang sesuai dengan bahasa tujuan untuk genre teks yang sedang diterjemahkan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan pilihan kata dan gaya bahasa untuk menuliskan pesan sesuai dengan konvensi bahasa tujuan untuk genre teks yang sedang diterjemahkan	1.1 Pilihan kata ditentukan sesuai dengan konvensi bahasa tujuan untuk genre teks yang sedang diterjemahkan. 1.2 Gaya bahasa ditentukan sesuai dengan konvensi bahasa tujuan untuk genre teks yang sedang diterjemahkan.
2. Menulis pesan yang diwujudkan melalui pilihan kata dan gaya bahasa yang sesuai dengan konvensi bahasa tujuan untuk genre teks yang sedang diterjemahkan	2.1 Pesan ditulis berdasarkan pilihan kata sesuai dengan konvensi bahasa tujuan untuk genre teks yang sedang diterjemahkan. 2.2 Pesan ditulis berdasarkan gaya bahasa sesuai dengan konvensi bahasa tujuan untuk genre teks yang sedang diterjemahkan.

#### **BATASAN VARIABEL**

##### 1. Konteks variabel

1.1 Unit ini berlaku untuk menulis pesan yang diwujudkan melalui pilihan kata dan gaya bahasa yang sesuai dengan bahasa tujuan untuk genre teks yang sedang diterjemahkan.

##### 2. Peralatan dan perlengkapan

###### 2.1 Peralatan

2.1.1 Komputer atau laptop

## 2.2 Perlengkapan

### 2.2.1 Referensi yang relevan

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan.

1.2 Dalam pelaksanaannya, asesmen harus dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan, dokumen, bahan, serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.

1.3 Metode asesmen yang dapat diterapkan adalah metode tes tulis, tes lisan, wawancara, dan/atau portofolio.

### 2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

#### 3.1 Pengetahuan

3.1.1 Tata bahasa

3.1.2 Konteks sosial budaya

3.1.3 Pengetahuan umum

3.1.4 Kaidah penggunaan istilah

3.1.5 Kaidah penulisan teks

#### 3.2 Keterampilan

3.2.1 Menulis kalimat dalam bahasa tujuan secara efektif

- 3.2.2 Menggunakan ejaan dan tanda baca sesuai kaidah
- 3.2.3 Mengoperasikan komputer
- 3.2.4 Mencari kata dalam kamus

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Cermat dalam menulis pesan yang diwujudkan melalui pilihan kata dan gaya bahasa yang sesuai dengan bahasa tujuan untuk genre teks yang sedang diterjemahkan

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan memilih kata sesuai dengan konvensi bahasa tujuan untuk genre teks yang sedang diterjemahkan

**KODE UNIT : M.74PEN01.012.1**

**JUDUL UNIT : Menghasilkan Teks Tujuan yang Berkualitas**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menghasilkan teks tujuan yang berkualitas.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengombinasikan bentuk dan makna terjemahan (kohesi dan koherensi) untuk menghasilkan keterpaduan teks	1.1 Bentuk dan makna terjemahan dikombinasikan sesuai dengan aturan kohesi dan koherensi yang relevan. 1.2 Kohesi dibangun dengan logis. 1.3 Koherensi dibangun dengan logis.
2. Menghasilkan teks tujuan yang berkualitas	2.1 Muatan informasi di dalam teks asal dipertahankan secara utuh. 2.2 Konvensi bahasa tujuan dipatuhi. 2.3 Teks tujuan dihasilkan dengan keterbacaan tinggi.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

1.1 Unit ini berlaku untuk menghasilkan teks tujuan yang berkualitas.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Komputer atau laptop

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Referensi yang relevan

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Asesmen kompetensi pada unit ini dapat dilakukan di tempat kerja atau pada tempat yang disimulasikan.
  - 1.2 Dalam pelaksanaannya, asesmen harus dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan, dokumen, bahan, serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan.
  - 1.3 Metode asesmen yang dapat diterapkan adalah metode tes tulis, tes lisan, wawancara, dan/atau portofolio.
  
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
  
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Tata bahasa
    - 3.1.2 Konteks sosial budaya
    - 3.1.3 Pengetahuan umum
    - 3.1.4 Kaidah penggunaan istilah
    - 3.1.5 Kaidah penulisan teks
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Menulis kalimat dalam bahasa tujuan secara efektif
    - 3.2.2 Menggunakan ejaan dan tanda baca sesuai kaidah
    - 3.2.3 Mengoperasikan komputer
    - 3.2.4 Mencari kata dalam kamus
  
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Cermat dalam menghasilkan teks tujuan yang berkualitas
  - 4.2 Bertanggung jawab dalam menghasilkan teks tujuan yang berkualitas
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan menafsirkan pesan teks asal
  - 5.2 Ketepatan menulis kembali pesan teks dalam bahasa tujuan

### BAB III PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Golongan Pokok Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis Lainnya pada Jabatan Kerja Penerjemah Teks Umum, maka SKKNI ini menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi kompetensi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA,  
  
IDA FAUZIYAH